

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti memilih untuk memakai metode pendekatan kualitatif pada penelitian ini. Metode penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menggali kejadian, fenomena, dan penemuan yang tidak dapat diungkapkan melalui pendekatan statistik atau kuantitatif (Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, 2019). Penelitian kualitatif merupakan strategi inkuiri yang fokusnya pada pemahaman makna, definisi, dan konsep yang bersifat alami, dengan penekanan pada kualitas dan penyajian dalam bentuk narasi. Tujuan dalam studi kualitatif ini ialah guna memperoleh pemahaman yang mendalam melalui deskripsi rinci suatu peristiwa (Muri, 2014). Pendapat lain juga menyampaikan bahwa studi dengan metode kualitatif memiliki tujuan dalam memberikan deskripsi serta melakukan analisa pemikiran individu atau kelompok, sehingga dapat memahami konteks suatu situasi secara rinci dan mendalam (Sukmadinata dalam Pramono, 2020).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Kualitatif studi kasus ialah rangkaian aktifitas yang dilaksanakan dengan rinci, intensif, serta mendalam terhadap sebuah peristiwa, aktifitas maupun program, baik bersifat kelompok, perorangan, organisasi maupun lembaga, dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena itu (Setiyawan, 2017). Kualitatif studi kasus ini bersifat mengeksplorasi suatu kejadian atau peristiwa secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Nunukan kelas VIII, yang terletak di Jalan Mulawarman, Kelurahan Nunukan Timur, Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara.

Adapun penentuan lokasi pertama, atas permintaan pihak guru bahasa Arab untuk meneliti di kelas VIII kedua, atas pertimbangan bahwa terdapat permasalahan

terhadap *Mufradat* siswa di sekolah tersebut yang kurang maksimal, sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut pada permasalahan tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek untuk mengetahui dari mana suatu data didapatkan. Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder. Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yaitu dari responden yang didapatkan melalui suatu perbuatan berupa pengamatan, dokumentasi, observasi serta wawancara terhadap pihak yang terkait meliputi guru atau pengajar Bahasa Arab dan seluruh peserta didik yang berjumlah 13 siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Nunukan, Kalimantan Utara.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan oleh pihak lain atau diperoleh secara tidak langsung dari suatu sumber. Untuk mendapatkan informasi yang valid dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari informasi tertulis seperti arsip dan dokumen yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan serangkaian proses dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang relevan. Dengan demikian, hasil yang di dapatkan dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik dan prosedur dalam memperoleh data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi, yang berasal dari bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan, merupakan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. Proses ini melibatkan pengamatan dan pencatatan informasi faktual terkait proses pembelajaran bahasa Arab, termasuk situasi dan lingkungan belajar.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab atau percakapan antara pewawancara dan narasumber. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari berbagai pihak di sekolah, terutama guru mata pelajaran bahasa Arab. Tujuannya adalah untuk mendalami problematika pembelajaran bahasa Arab.

3. Angket

Angket disebarakan kepada seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Nunukan Kalimantan Utara. Berisi pertanyaan tertulis terkait pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Penerapan Pembelajaran *Mufradat*. Angket ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab dengan Penerapan Pembelajaran *Mufradat*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk merekam kejadian-kejadian selama penelitian, mulai dari observasi hingga analisis proses pembelajaran. Peneliti melakukan dokumentasi dengan mengambil foto saat melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab dan selama proses pembelajaran bahasa Arab dengan Penerapan Pembelajaran *Mufradat*.

E. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan menyortir dan memilih elemen-elemen penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, memfasilitasi peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya (Sugiyono, 2016). (Sugiyono, 2016). Perspektif lain menekankan bahwa reduksi data adalah suatu proses pemikiran mendalam yang memerlukan kecerdasan, keluwesan, dan pengetahuan yang mendalam (Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, 2019)

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan pemahaman peneliti terhadap situasi yang sedang berlangsung dan merencanakan langkah-langkah berikutnya dengan adanya data yang terstruktur.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, tahapan berikutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Namun, kesimpulan yang diambil bisa bersifat sementara jika tidak didukung oleh bukti yang kuat selama pengumpulan data. Sebaliknya, jika penarikan kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat, maka kesimpulan tersebut dianggap sebagai kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.